BAB IV MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Teknis Produksi

Pada tahapan ini, adalah pemaparan teknis pembuatan video dokumenter, yang memaparkan dari mulai pengumpulan peralatan, hingga proses pemilihan media, *editing* dan segala bentuk jenis produksi, yang dijelaskan secara lengkap dan jelas.

Untuk mempermudah proses pembuatan video dokumenter tersebut dibutuhkan beberapa peralatan *hardware* dan *software* demi menunjang berlangsungnya pengambilan dan proses editing video tersebut.

IV.1.1 Peralatan *Hardware*

1. Kamera Dslr Canon 60D (1 buah)
2. Kamera *Mirorrless* Canon (1 buah)
3. Lensa fix 50mm, dan lensa 17-24
4. *Mic Rode*
5. *Tripod*(2 Buah)
6. Komputer

IV.1.2 Peralatan Software

1. Adobe Photoshop CC15
2. Adobe Premier CC15



Gambar IV.1 Adobe Photoshop CC15
Sumber : www.adobe.com (2017)

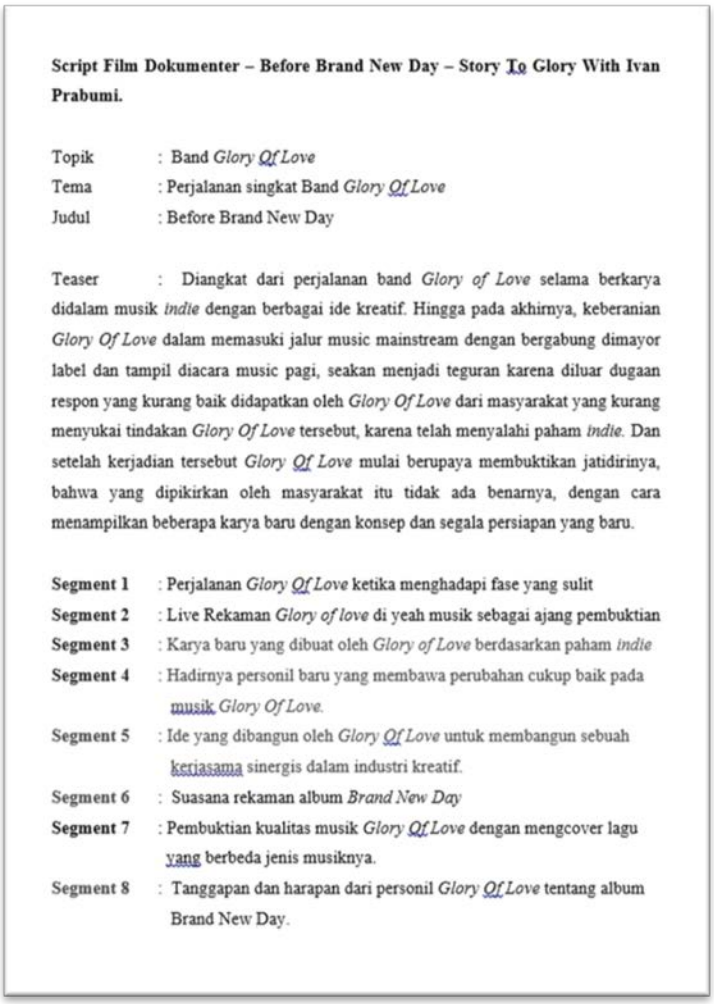


Gambar IV.2 Adobe Premier CC15
Sumber : www.adobe.com (2017)

IV.2 Pra Produksi

Pra produksi adalah tahap persiapan atau berupa kegiatan yang dilakukan sebelum tahap produksi, pada kegiatan dilakukan perencanaan atau mencari ide, riset data serta riset visual seperti mencari referensi video, kemudian dengan membuat *storyline, storyboard,* dan *script* agar ketika proses penggarapan video tersebut dapat berjalan sesuai rencana.

- *Script*



Script Film Dokumenter – Before Brand New Day – Story To Glory With Ivan Prabumi.

Topik : Band *Glory Of Love*
Tema : Perjalanan singkat Band *Glory Of Love*
Judul : Before Brand New Day

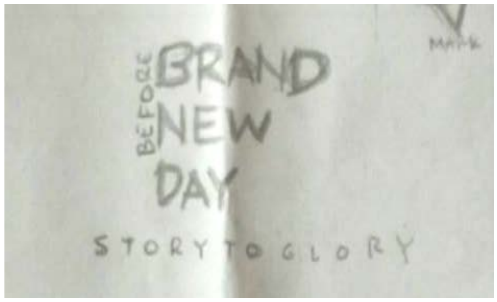
Teaser : Diangkat dari perjalanan band *Glory of Love* selama berkarya didalam musik *indie* dengan berbagai ide kreatif. Hingga pada akhirnya, keberanian *Glory Of Love* dalam memasuki jalur music mainstream dengan bergabung dimayor label dan tampil diacara music pagi, seakan menjadi teguran karena diluar dugaan respon yang kurang baik didapatkan oleh *Glory Of Love* dari masyarakat yang kurang menyukai tindakan *Glory Of Love* tersebut, karena telah menyalahi paham *indie*. Dan setelah kerjadian tersebut *Glory Of Love* mulai berupaya membuktikan jatidirinya, bahwa yang dipikirkan oleh masyarakat itu tidak ada benarnya, dengan cara menampilkan beberapa karya baru dengan konsep dan segala persiapan yang baru.

Segment 1 : Perjalanan *Glory Of Love* ketika menghadapi fase yang sulit
Segment 2 : Live Rekaman *Glory of love* di yeah musik sebagai ajang pembuktian
Segment 3 : Karya baru yang dibuat oleh *Glory of Love* berdasarkan paham *indie*
Segment 4 : Hadirnya personil baru yang membawa perubahan cukup baik pada musik *Glory Of Love.*
Segment 5 : Ide yang dibangun oleh *Glory Of Love* untuk membangun sebuah kerjasama sinergis dalam industri kreatif.
Segment 6 : Suasana rekaman album *Brand New Day*
Segment 7 : Pembuktian kualitas musik *Glory Of Love* dengan mengcover lagu yang berbeda jenis musiknya.
Segment 8 : Tanggapan dan harapan dari personil *Glory Of Love* tentang album Brand New Day.

Gambar IV.3 *Script video documenter Before Brand New Day*
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)

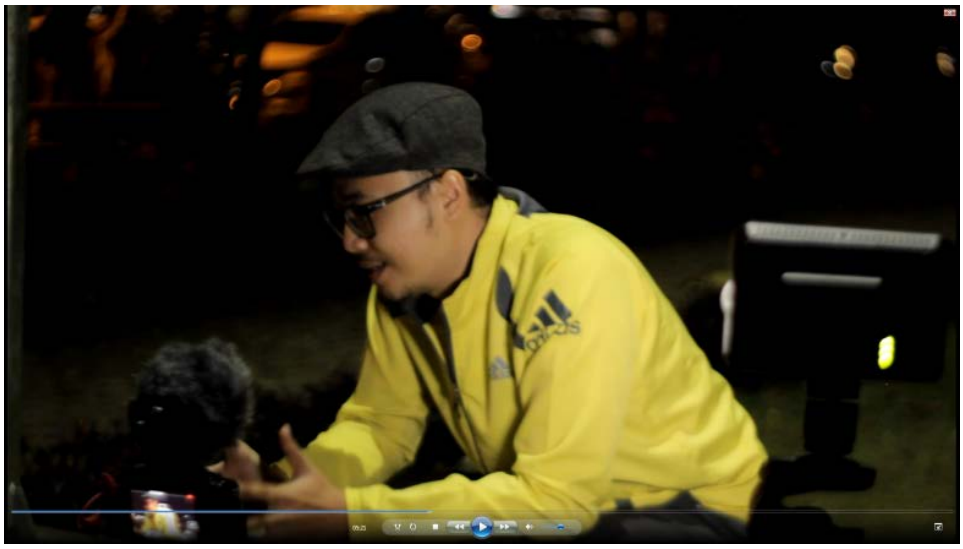
- *Storyboard*

Tabel IV.1 *Storyboard video documenter* Before Brand New Day
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)

SCENE	BOARD	NASKAH
1		Perjalanan *Glory Of Love,* dan respon masyarakat ketika tampil di Dahsyat
2		Live Rekaman *Glory of love* di yeah musik sebagai ajang pembuktian
3		Perjalanan baru dengan karya baru yang dilakukan oleh *Glory Of Love.*
4		Datangnya personil baru yang membawa perubahan dalam music *Glory Of Love.*

IV.3 Produksi

Setelah tahap pra produksi dilakukan selanjutnya masuk ke tahap produksi atau bisa di sebut tahap eksekusi lapangan yang telah disiapkan sebelumnya. Pada Perancangan video ini, dikumpulkan materi yang dibutuhkan sehingga dapat dilanjutkan ke tahap produksi mulai dari hari dan jam apa akan dilaksanakannya, pemilihan lokasi hingga tahap mengambil gambar.



Gambar IV.4 Proses Pengambilan gambar

Sumber : Dokumen Pribadi (2016)



Gambar IV.5 Proses Pengambilan gambar

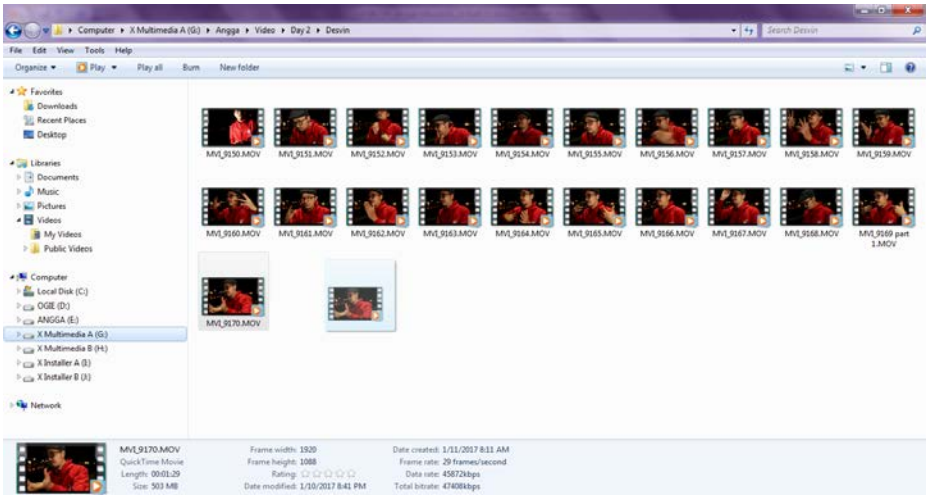
Sumber : Dokumen Pribadi (2016)

IV.3.1 Teknik Pengambilan Gambar

Dalam pengambilan gambar pada video dokumenter ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu *stillcamera,* dimana kamera 1 *stand bye* dengan satu arah, kemudian kamera 2 untuk *shoot* dari berbagai arah. Dengan tujuan, untuk melakukan perpindahan antar *scene* sehingga ketika menonton video tersebut tidak merasa jenuh.

IV.4 Pasca Produksi

Tahap pasca produksi adalah tahap dimana pengumpulan materi gambar yang telah di ambil ditahap produksi. Tahap ini melakukan proses *editing* dan *finishing*, metode yang digunakan dalam proses ini adalah melalui proses *digital* melalui *software* komputer Adobe Premiere cc15.



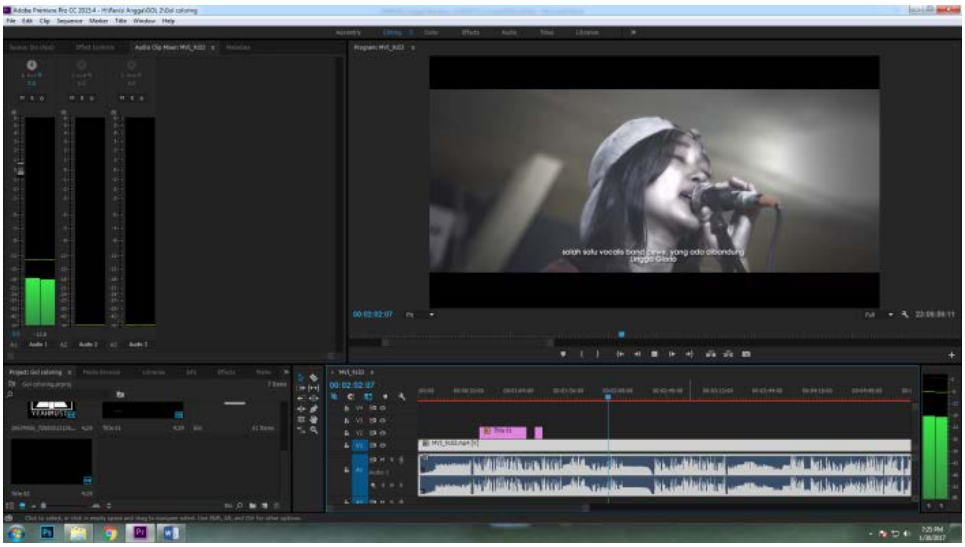
Gambar IV.6 Pengecekan file Video
Sumber : Dokumen Pribadi (2016)

Pengecekan file video ini, guna meminimalisir apabila adanya file yang bermasalah, atau beberapa *scene* yang hilang, sehingga dapat dilakukan *take* ulang sebelum masuk ke tahap *editing*. Sehingga proses editing akan berjalan lancer tanpa ada file yang rusak ataupun hilang.

Proses pertama yaitu mulai memasukan video dari setiap *frame*, dengan menyesuaikan data yang sudah dibuat sebelumnya dari *storyboard.* Setelah dilakukan penggabungan video, maka selanjutnya penyesuaian antara video dengan *backsound* sehingga tidak memakan waktu pada proses *editing* karena pengerjaannya dilakukan secara bersamaan. Kemudian diantara perpindahan *scene* video tersebut diatur transisi *fade in –fade out*, sehingga perpindahan setiap *scene* lebih nyaman ketika ditonton.

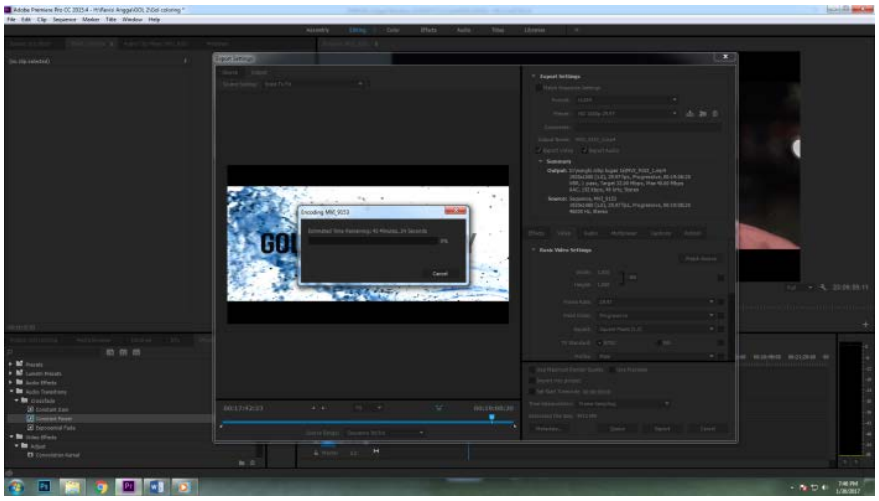


Gambar IV.7 Proses penggabungan Audio dan Video
Sumber : Dokumen Pribadi (2016)



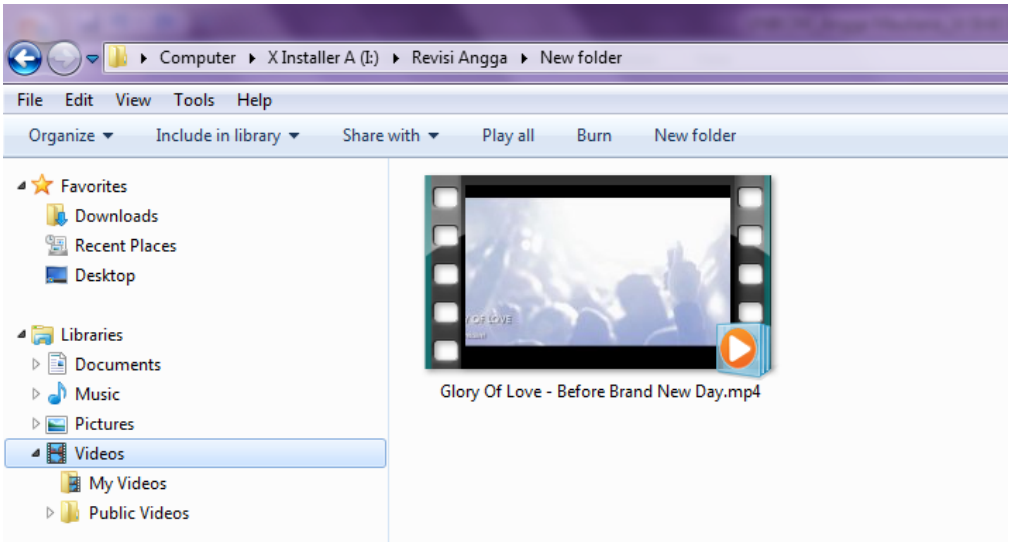
Gambar IV.8 Proses Penambahan transisi
Sumber : Dokumen Pribadi (2016)

Setelah proses editing dirasa cukup, maka masuk ketahap *rendering*, yaitu proses penyimpanan hasil editing kedalam format mp4. Dalam tahapan ini adalah tahapan akhir sebelum video siap ditampilkan dalam media player.



Gambar IV.9 Proses Rendering
Sumber : Dokumen Pribadi (2016)

Ini merupakan proses terakhir, setelah beberapa tahap sebelumnya dilakukan beberapa proses untuk pada akhirnya sampai dalam format video yang sudah ditentukan dengan hasil akhir dalam format *mp4*.



Gambar IV.10 Hasil Akhir Video
Sumber : Dokumen Pribadi (2016)

IV.5 Media Utama Produksi

Media utama yang dihasilkan berupa Video Dokumenter ini dibuat ke dalam DVD dengan format mp4, yang berdurasi kurang lebih sekitar 20 menit.

- Segment 1

  Pada bagian ini, menjadi titik awal cerita dari video dokumenter Glory Of Love, dengan menayangkan tipografi dari judul video tersebut yang berjudul Before Brand New Day, sebagai pemisah untuk masuk kebagian inti video.



Gambar IV.11Segment 1

Sumber: Dokumen Pribadi (2016)

- Segment 2

  Kemudian pada segment ke dua yaitu masuk kepada proses penayangan Glory Of Love ketika tampil di dahsyat, yang menjadi titik awal permasalahan yang terjadi terkait citra Glory Of Love yang menurun.



Gambar IV.12 Segment 2

Sumber: Dokumen Pribadi (2016)

- Segment 3

  Pengambilan *shoot* pada *angle* ini adalah bagian yang memaparkan rangkaian cerita sesuai dengan video *footage*yang sedang tayang dilayar. Selain itu ditambahkan pula *text*terjemahan, selain untuk menterjemahkan bahasa yang tidak baku, juga untuk mempertegas beberapa bagian.



Gambar IV.13 Segment 3

Sumber: Dokumen Pribadi (2016)

- Segment 4

  Setelah memaparkan beberapa permasalahan tersebut, kemudian menceritakan awal mula Glory Of Love membuat sebuah pembuktian dengan merekam salah satu lagu secara *live.* Video tersebut direkam diyeah musikstudio pada tahun 2014, genap satu tahun setelah Glory Of Love tampil di dahsyat



Gambar IV.14 Segment 4

Sumber: Dokumen Pribadi (2016)

- Segment 5

  Penayangan selanjutnya, yaitu bagian pada saat ketika Glory Of Love tampil. Pada bagian ini menayangkan perjuangan Glory Of Love ketika menampilkan aksi panggungnya kepada masyarakat. Pada *screen shoot* ini ditayangkan ketika Glory Of Love tampil di sebuah acara festival musik di Bandung yaitu Hellprint. Dari mulai sinilah Glory Of Love kembali memperlihatkan kualitas musiknya kepada Glory Family.



Gambar IV.15 Segment 5

Sumber: Dokumen Pribadi (2016)

- Segment 6

  Dengan bermodal kepercayaan diri setelah meliht respon masyarakat dari beberapa penampilan karya dan aksi panggungGlory Of Love, akhirnya ditahun 2015 Glory Of Love sepakat untuk merekam karya-karya lagu yang dimiliki kedalam sebuah Album yang bekerja sama dengan Yeah Musik Studio dan Forbeth Street Wear.



Gambar IV.16 Segment 6

Sumber: Dokumen Pribadi (2016)

IV.6 Media Pendukung

- Poster

  Desain yang dipilih pada poster tersebut, diambil dari cover album Glory Of Love yang berjudul Brand New Day. Namun pada tata letak foto personil disimpan dipaling depan dengan maksud, untuk mengedepankan cerita sebelum rilisnya album berjudul Brand New Day tersebut, yang didukung dengan foto personil Glory Of Love yang dibuat siluet, sebagai gambaran bayangan dari perjalanan musik Glory Of Love kebelakang sebelum rilisnya album Brand New Day.



Gambar IV.17 Poster
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)

Poster tersebut besifat sebagai media cetak yang akan disebarkan sebelum rilisnya video dokumenter berjudul Before Brand New Day di Youtube. Poster ini dicetak sebanyak 5000 lembar dalam jenis kertas *Art Paper* 260 gram, pemilihan jenis kertas ini guna mengantisipasi penyimpanan poster tersebut yang biasanya digulung, sehingga tidak rentan sobek karena struktur kertas tersebut lebih tebal. Selain itu dikarenakan jumlah print yang cukup banyak dan guna hasil *print out* yang bagus, maka dipilih teknis produksi *digital printing.*

- Kaos

  Dalam kaos yang bertuliskan judul *video* tersebut, bermaksud untuk mempermudah penyebaran informasi kepada masyarakat, dengan pemilihan tipografi Before Brand New Day tersebut diletakan dibagian depan kaos, dengan posisi *center.* Pemilihan posisi tersebut bermaksud, agar judul dari Video Dokumenter ini terlihat dari bagian depan secara jelas, meskipun pengguna kaos tersebut memakai jaket, selain itu posisi dada menjadi *point of view* ketika orang melihat pakaian yang sedang digunakan. Sehingga posisi tersebut dirasa tepat untuk mengingatkan kembali Video Dokumenter ini.



Gambar IV.18 Kaos

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)

Jenis kaos yang dipilih adalah dengan menggunakan jenis kain katun *combad* 30s, dengan warna hitam agar tidak mudah kotor. Pemilihan jenis kain tersebut menyesuaikan dengan penggunaan target audiens karena sering beraktivitas sehingga apabila digunakan tidak menimbulkan efek gerah. Selain itu pemilihan jenis kaos menggunakan ukuran *unisex* agar dapat dipakai secara umum, yaitu 17Cm x 20Cm. Kemudian media kaos ini memiliki jangka waktu yang cukup panjang, meskipun sudah melewati batas tayang, karena dapat digunakan kurang lebih sekitar satu sampai dua tahun.

- Topi

Topi dengan jenis *trucker hat* berbahan *double mess* ini dipilih sebagai sarana penyampaian informasi dengan mengedepankan judul Video Dokumenter tersebut pada posisi bagian depan topi. Desain yang dipilih bertujuan untuk merangsang daya ingat masyarakat ketika melihat tulisan pada topi tersebut, sehingga menambah daya tarik dan jangka waktu minat masyarakat untuk menonton Video Dokumenter tersebut. Teknis produksi yang digunakan, dipilih proses manual sablon, dengan menggunakan *plastysol ink* sehingga ketahanan dari hasil sablon pada topi tersebut dapat bertahan lebih lama.



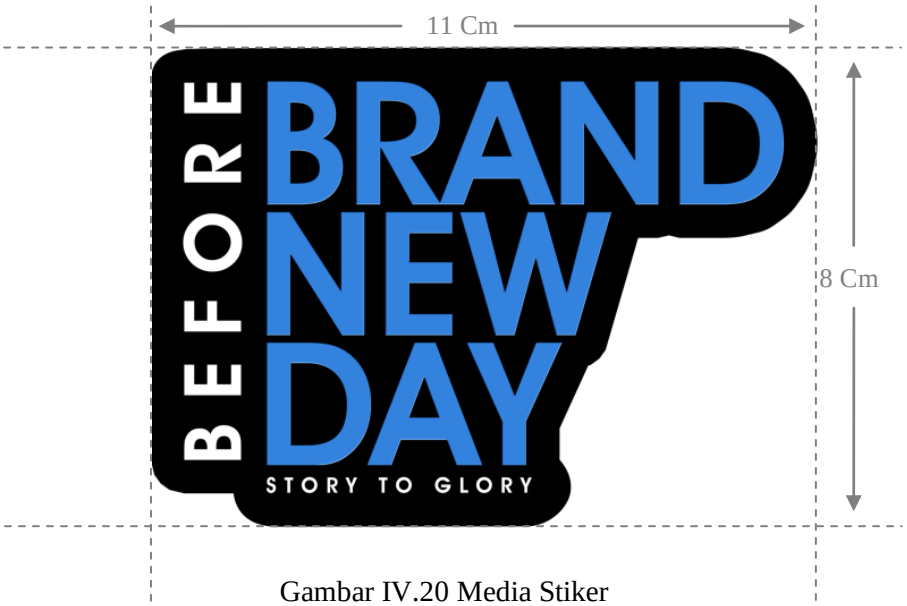
Gambar IV.19 Topi

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)

Ukuran desain pada topi tersebut adalah 10 cm x 5 cm, pemilihan ukuran ini mengikuti tingkat keterbacaan tulisan terkecil dari desain tersebut, dengan ukuran ini desain yang diterapkan pada topi tersebut masih dapat terbaca dengan jelas. Pemilihan media topi dengan bahan ini disesuaikan dengan target audiens dikalangan komunitas *indie* yang beberapa menggunakan topi dengan jenis *trucker hat*, sehingga media ini dirasa tepat untuk mendukung tersebarnya informasi terkait Video Dokumenter tersebut. Kemudian media ini termasuk kedalam jenis media pendukung, sebagai media pengingat yang akan didistribusikan setelah tanggal tayang video tersebut. Kemudian penyebarannya akan diperjual belikan dengan harga Rp.70.000.

- Media Stiker

  Desain pada stiker tersebut dibuat lebih artisitk dengan format *cutting*, dibentuk mengikuti alur tulisan pada desain tersebut, yang bermaksud untuk memikat daya tarik lebih terhadap masyarakat sehingga menginginkan stiker tersebut. Sehingga ketika tersebar dimasyarakat, informasi mengenai Video Dokumenter tersebut, juga ikut tersebar dan menambah tingkat rasa penasaran bagi masyarakat yang belum menonton Video Dokumenter tersebut.

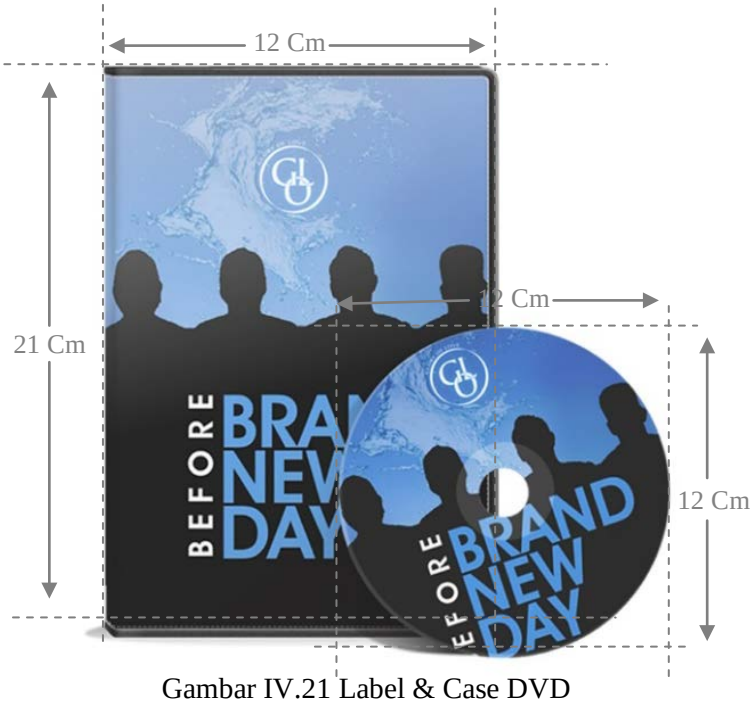


Gambar IV.20 Media Stiker
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)

Ukuran yang digunakan untuk media stiker ini adalah 8 Cm X 11 Cm, sehingga dengan ukuran yang cukup besar ini, memungkinkan dipasang dibeberapa tempat yang memiliki ruang yang cukup besar, seperti pintu, jendela, kendaraan, helm dan tempat lainnya. Media stiker ini berfungsi sebagai sarana pengingat, karena bahan ini dapat ditempel diberbagai tempat, yang menggunakan bahan stiker *graftect* dengan teknis produksi *digital printing* karena jumlah yang cukup banyak sehingga mengurangi tingkat kegagalan apabila menggunakan teknik manual sablon. Untuk meningkatkan daya tahan pada stiker tersebut, maka digunakan tambahan laminasi pada stiker tersebut, sehingga kualitas dan ketahanan stiker tersebut dapat bertahan lebih lama, karena penggunaan stiker tersebut akan lebih banyak dipasang diruang terbuka, selain itu jangka waktu penyebaran informasi dapat tersebar lebih lama.

- Media DVD

Desain pada *cover* DVD tersebut disamakan dengan desain poster dengan memiliki tujuan yang sama, karena desain tersebut menjadi desain utama yang digunakan dari berbagai media pendukung lainnya. Dengan menggunakan teknis produksi duplikasi sebanyak 200 *Copy*, video tersebut dapat diputar diberbagai media player. Selain itu pada proses *burning*, file video tersebut sengaja diperuntukan bagi masyarakat yang ingin menduplikasi video ini, sehingga dapat di*backup* dikomputer masing-masing, yang bermaksud untuk menyebarkan video dokumenter tersebut agar lebih meluas, karena tidak diperjual belikan sehingga masyarakat dapat dengan bebas menyebarkannya.



Gambar IV.21 Label & Case DVD
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)

Dalam penyebaran secara *offline*, penggunaan penyebaran *video* melalui *DVD* ini akan disebarkan ke tempat-tempat yang dapat mendukung tersebarnya *video documenter* tersebut. Seperti studio musik, *distro*, dan tempat lain yang menyediakan sebuah layar untuk ditayangkan nya *video* tersebut. Karena dalam target area tersebut menjadi tempat dimana datangnya masyarakat sebagai target audiens.

- Gantungan Kunci

Media pendukung selanjutnya adalah gantungan kunci yang dipilih berdasarkan penelitian sebelumnya. Desain yang dipilih yaitu tulisan judul Video Dokumenter tersebut, untuk mengingatkan lebih dekat kepada masyarakat terkait media pendukung tersebut yang akan diaplikasikan dengan beberapa benda yang sangat sering digunakan oleh target audiens. Untuk menyesuaikan kegunaan media ini, maka dibuat dalam bentuk yang bulat, agar nyaman dan mengikuti struktur tempat penyimpanan ketika gantungan tersebut disimpan, baik didalam saku, maupun didalam tas. Teknis media tersebut menggunakan material bahan plastik, sehingga kokoh namun tidak mudah rusak, dan juga tidak berat.



Gambar IV.22 Gantungan Kunci
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)

Untuk menyesuaikan dengan aktivitas target audiens yang berkendara, maka media pendukung dalam gantungan kunci ini dirasa tepat. Karena selain target audiens dapat memanfaatkan gantungan kunci tersebut, juga akan selalu mudah diingat. Kemudian proses produksinya menggunakan cetak *transfer paper*, selain dikarenakan diproduksi dalam jumlah yang cukup banyak, juga untuk menjaga daya tahan kualitas gantungan tersebut, maka dipilih laminasi *glossy* sehingga ketahanan dapat lebih lama, karena akan lebih banyak digunakan diruang terbuka.

- Asbak

  Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari *consumer journey*, karena memiliki aktivitas dan berstatus sebagai perokok maka media ini dirasa tepat untuk dipilih. Pada asbak tersebut terdapat *link barcode* yang dapat langsung terhubung ke Video Dokumenter Before Brand New Day di Youtube. Penempatan tersebut dirasa tepat karena mengingat waktu yang dipilih adalah ketika sedang santai, maka target audiens dapat dengan mudah untuk tertarik mencoba *scan barcode* tersebut.



Gambar IV.23 Pin & Gantungan
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)

Kemudian diarah yang berlawanan terdapat desain *logotype* dari judul Video Dokumenter tersebut, yang berfungsi sebagai identitas. Pemilihan bentuk asbak yang bulat ini dipilih berdasarkan dari kegunaan asbak tersebut, karena sekar rokok yang dibuang kedalam asbak tersebut rentan terhadap kotor apabila menggunakan bentuk yang lain, sehingga dengan bentuk yang bulat ini, dirasa tepat dipilih karena lebih efisien. Untuk teknis produksi dipilih teknik cetak *press*, selain hasilnya akan sama dengan desain yang diinginkan, proses pembuatannya pun lebih cepat dan dalam segi pembiayaan lebih efisien.